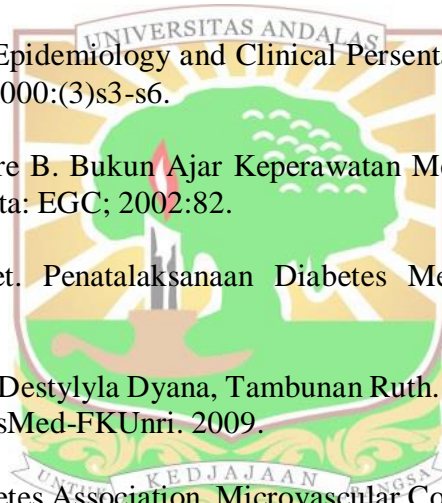


DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization (WHO) 2017. Global Report on Diabetes: Fact Sheet. World Health Organization. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs312/en/> - Diakses Desember 2017.
2. International Diabetes Federation (IDF). IDF Diabetes Atlas: About Diabetes. 8th ed; 2017. <https://www.idf.org/about-diabetes/what-is-diabetes.html> – Diakses Desember 2017.
3. Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, Syam AF, editors. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi ke-6. Jilid II. Jakarta: Internal Publishing; 2014; hal 2321-2420
4. Kementerian Kesehatan RI. INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Situasi dan Analisis Diabetes. Jakarta; 2014.
5. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PERKENI; 2015.
6. American Diabetes Association. Diabetes Care; 2005 Jan; 28(suppl 1): S37-S42. https://doi.org/10.2337/diacare.28.suppl_1.S37 - Diakses November 2017.
7. Rajasa RE, Afriwardi, Zein SB. Hubungan Tingkat Keteraturan Berolahraga Terhadap Komplikasi Penyakit Pada Pasien Dm Tipe 2 di Poliklinik Endokrin RSUP DR. M. Djamil Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. 2016; 5(2).
8. Fowler MJ. Microvascular and Macrovascular Complication of Diabetes. Clinical diabetes. 2008;26(2):77-81.
9. Sami W, Ansari T, ButtNS, Hamid MRAb. Type 2 Diabetes Mellitus: Link Between Diet, HbA1c and Complication. AMJ. 2016;9(9):346-356.
10. Nakamireto GP. Hubungan Pengetahuan Diet Diabetes Mellitus dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II Sleman Yogyakarta. Yogyakarta. 2016.
11. Almatsier S. Penuntun Diet. Edisi Baru. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.2013; 137-149.
12. Supriyasa NDI, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC;2001:98-99.



13. Ratnasari A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pengelolaan DM Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien DM Rawat Jalan di Poli Penyakit Dalam RSUD.DR.Moewardi Surakarta. Surakarta. 2014.
14. Prayugo. Pola Diet Tepat Jumlah, Jadwal, dan Jenis Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. Jurnal STIKES. Kendari. 2012.
15. Ozougwu JC, Obimba KC, Belonwu CD, Unakalamba CB. The Pathogenesis and Pathophysiology of Type 1 and Type 2 Diabetes Mellitus. *Journal of Physiology and Pathophysiology*. 2013; 4: 46–57.
16. Hoque MK, editors. *Journal of Physiology and Pathophysiology*. 2013;4(4): 50-51.
17. Ralph AD. From The Triumvirate to The Ominous Octet: A New Paradigm For The Treatment of Type 2 Diabetes Mellitus Diabetes. 2009;58: 773-795.
18. Campbell IW. Epidemiology and Clinical Presentation of Type 2 diabetes. *Health Value*. 2000;(3)s3-s6.
19. Smeltzer S, Bare B. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. Jakarta: EGC; 2002:82.
20. Suyono, Slamet. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Jakarta: FKUI. 2007.
21. AP Christopher, Destylyla Dyana, Tambunan Ruth. Retinopati Diabetik Non Proliferatif. *DrsMed-FKUnri*. 2009.
22. American Diabetes Association. Microvascular Complication and Footcare. *Diabetes Care-ADA*. 2017;4(1): S88-S96.
23. American Diabetes Association. Cardiovascular disease and management. *Diabetes Care-ADA*. 2017;4(1): S75-S84.
24. Tumiwa FA, Langi YA. Terapi Gizi Medis Pada Diabetes Melitus. *Jurnal Biomedik*. 2010;2(2): 78-87.
25. Sari ANMS, Saraswati RM. Prevalensi Retinopati Diabetika Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Sanglah Denpasar. 2011.
26. Osterberg L, Blaschke T. Adherence to Medication. *The New England Journal of Medicine*. 2005;353:487-97.



27. Albery I , Munafo M. Psikologi Kesehatan, Panduan Lengkap dan Komprehensif Bagi Studi Psikologi Kesehatan. Jakarta : Mitra Setia. 2011.
28. Green, W, Lawrence. Health Education Planing AaDiagnostik Approach. The Johns Hapkins University: Mayfield Publishing Company.2005.
29. Riyanto A. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan-Dilengkapi contoh Kuesioner dan Laporan Penelitian. Jakarta: Nuha Medika. 2011.
30. Nurhidayat I. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penatalaksanaan Diet Pasien Diabetes Melitus. Yogyakarta.2017.
31. Notoadmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: ECG; 2010.
32. Dian L, Tri Suci. Hubungan Psikososial dan Penyuluhan Gizi dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes MELitus Tipe 2 Rawat Jalan di RSUP Fatmawati. Jakarta.2012.
33. Mansjoer A. Kapita Selekt Kedokteran. Edisi 3. Media Aesculapius. Jakarta.2001.
34. Siti Y. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Dalam Menjalankan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Negri Semarang. 2015.
35. Rani A. Hubungan Antara Kepatuhan Terapi Diet Dan Kadar Gula Darah Puasa Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Purnama Pontianak . Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura Pontianak. 2016.
36. Amrina R, Indang T. Determinan Komplikasi Kronik Diabetes Melitus pada Usia Lanjut. National Public Health Journal. 2013;7 (9).
37. ICD-10 (2019). International Statitiscal Classification of Disease and Related Helath Problem 10th Revision. <https://icd.who.int/browse10/2019/en#/> - Diakses November 2021.



38. Eko H. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2009
39. Ida K. Kepatuhan dalam Menjalani Diet Ditinjau Dari Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2015
40. Yulia S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Dalam Menjalankan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Semarang. 2015.
41. Puspita LA, Rakhma LR. Hubungan Lama Kepesertaan Prolanis Dengan Tingkat Pengetahuan Gizi Dan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Di Puskesmas Gilingan Surakarta. *Jurnal Dunia Gizi*. 201;1(2).

